

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan industri konstruksi khususnya di Jawa Timur, peran perusahaan jasa konstruksi sangat penting dalam membantu keberhasilan pembangunan dan prioritas utama masyarakat dalam menghadapi era globalisasi saat ini adalah pembangunan (Marlina, 2019). Ada dua jenis perusahaan di dunia konstruksi : konsultan dan kontraktor.

Menurut Undang–Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2017, Jasa Konstruksi adalah jasa konsultansi konstruksi dan/atau jasa konstruksi. Selain itu, perkembangan ekonomi yang pesat membuat persaingan semakin kompleks baik di sektor perdagangan maupun jasa.

Persaingan ini memaksa perusahaan untuk mengejar strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan konstruksi harus berkinerja baik. Kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor terpenting bagi suatu organisasi atau bisnis karena merupakan proses yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu organisasi bekerja untuk mencapai tujuannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnisnya dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2017).

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan historis dan meramalkan aset dan posisi keuangan masa depan (Hade, Erika & Leni, 2019).

Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan rugi/laba, menjelaskan komponen pendapatan dan beban perusahaan yang menghasilkan laba atau rugi bersih untuk suatu periode tertentu.
2. Neraca, menunjukkan posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban, dan ekuitas) untuk periode waktu tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, memberikan informasi tentang jumlah modal perusahaan untuk periode tertentu.
4. Laporan arus kas, menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

Informasi yang disajikan secara akurat dalam laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Tidak hanya itu, informasi dalam suatu laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan berarti memecah item laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan memeriksa hubungan yang signifikan atau bermakna di antara satu dengan yang lain, baik kuantitatif maupun non-kuantitatif untuk memberikan wawasan keuangan yang lebih dalam untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Harahap, 2011).

CV. Tenaga Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Berikut adalah laba usaha perusahaan dari laporan keuangan dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Aktiva	Hutang	Laba Perusahaan	Pendapatan Usaha
2018	905.995.000	410.000.000	197.047.370	1.871.605.730
2019	1.018.521.000	370.000.000	151.473.960	1.170.899.640
2020	892.906.000	251.000.000	200.431.620	1.735.255.460
2021	736.445.000	197.000.000	112.970.610	1.402.682.090

Tabel 1. Laba Usaha CV. Tenaga Jaya Periode 2018-2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, pendapatan perusahaan bervariasi setiap tahunnya tergantung dari proyek yang diselesaikan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya berbeda-beda. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah minimum laba pada tahun 2021 sebesar Rp 112.970.610 dan jumlah maksimum laba pada tahun 2020 sebesar Rp 200.431.620.

Analisis rasio keuangan dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Tingkat solvabilitas menunjukkan seberapa besar *leverage* perusahaan. Tingkat aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Sedangkan tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu.

Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio, mengungkapkan tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat aktivitas, dan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan cara ini, kita mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis sebelumnya, maka judul penelitian yang dapat diambil adalah **“PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BIDANG JASA PELAKSANA KONSTRUKSI (Analisis Laporan Keuangan CV. Tenaga Jaya Periode Tahun 2018-2021)”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat likuiditasnya?
2. Bagaimana kinerja CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat solvabilitasnya?
3. Bagaimana kinerja CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat aktivitasnya?
4. Bagaimana kinerja CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat profitabilitasnya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat likuiditasnya.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat solvabilitasnya.

- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat aktivitasnya.
- d. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Tenaga Jaya dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku bisnis sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan mendatang.
- b. Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi bagi mereka yang tertarik untuk menjalin kemitraan baik pemerintah maupun swasta.
- c. Menguntungkan bagi investor dan bank dalam mengambil keputusan kredit.
- d. Studi ini merupakan implementasi dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan memungkinkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam melakukan kegiatan analisa yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

